

PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN BANK SAMPAH BERBASIS WEB

Nunuk Latifah¹, Shanti Ike Wardani², M. Nur Fuád³

^{1,2,3}) Administrasi Server dan Jaringan Komputer, Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar
e-mail: nunuklatifah76@akb.ac.id

Abstrak

Sistem komputerisasi untuk pengelolaan keuangan nasabah bank sampah dirancang untuk memberikan informasi yang lebih transparan dan mudah diakses. Aplikasi ini akan memuat informasi mulai dari simpanan, pengambilan, dan informasi saldo nasabah dapat dihitung secara otomatis dan dilihat secara *realtime* oleh nasabah, karena setelah dilakukan *entry* data, sistem menghitung secara langsung transaksi yang masuk dan jumlah saldo akan muncul, sehingga saldo akhir diketahui secara langsung. Sistem ini disusun untuk mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan Bank Sampah di Kecamatan Sutojayan yang masih dilakukan secara manual, dengan melakukan pencatatan di sebuah buku sehingga keakuratan dan ketepatan sangat kurang. Pengelola tidak mempunyai data salinan (*back up data*) sehingga rawan data transaksi nasabah hilang. Nasabah yang menabung di Bank sampah juga tidak dapat mengetahui berapa jumlah simpanan yang disetor sehingga mereka harus datang secara langsung ke kantor Bank sampah. Sehingga dengan dilakukan pelatihan aplikasi pengelolaan keuangan bank sampah diharapkan memberikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan secara digital sehingga memberikan pemahaman kepada admin (pengelola) bahwa pengelolaan administrasi keuangan merupakan faktor penting dalam pengembangan usaha serta memberikan bekal ketrampilan dalam menggunakan aplikasi. Untuk pengelolaan data nasabah, aplikasi hanya dapat diakses oleh admin sedangkan nasabah dapat melihat transaksi mereka yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun melalui *smartphone*.

Kata kunci: Pengelolaan keuangan, Aplikasi, Bank Sampah

Abstract

Computerized systems for the financial management of waste bank customers are designed to provide more transparent and accessible information. This application will contain information ranging from deposits, retrieval, and customer balance information can be calculated automatically and viewed in real-time by the customer, because after data entry, the system directly calculates the incoming transaction and the amount of the balance will appear, so that the final balance is known directly. This system is structured to overcome the problem of financial management of Waste Banks in Sutojayan District which is still done manually, by recording in a book so that accuracy and accuracy are very lacking. The manager does not have copy data (*backup data*) so it is prone to customer transaction data being lost. Customers who save at the waste bank also cannot know how much deposits are deposited so they must come directly to the waste bank office. So that with the training of waste bank financial management applications, it is expected to provide knowledge about financial management digitally to provide understanding to admins (managers) that financial administration management is an important factor in business development and provides skills in using applications. For the management of customer data, the application can only be accessed by admins while customers can see their transactions that can be accessed anywhere and anytime through a *smartphone*.

Keywords: Financial management, Applications, Waste Banks

PENDAHULUAN

Sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat (UU RI No 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah). Bahan padat ini merupakan hasil samping yang tidak terpakai dari kegiatan rumah tangga, perkantoran, rumah penginapan, hotel, rumah makan, industri, puing bahan bangunan dan besi-besi tua bekas kendaraan bermotor. Menurut Kuncoro Sejati dalam Prasajo (2013), secara garis besar jenis sampah dapat dibedakan menjadi tiga yaitu sampah organik/basah, sampah anorganik/kering, dan sampah berbahaya. Peningkatan jumlah penduduk dan mobilitas penduduk berdampak semakin menambah volume sampah yang menimbulkan permasalahan beragam sehingga perlu mendapat perhatian dan

penanganan yang optimal dari berbagai pihak, baik masyarakat maupun pemerintah. Salah satu upaya dalam memecahkan permasalahan sampah adalah pengelolaan sampah yang memberikan manfaat kembali bagi masyarakat dalam bentuk bank sampah.

Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun 2012 Bank Sampah adalah sebuah lembaga ekonomi yang menjadikan sampah sebagai alat transaksi sehingga saat ini Bank sampah dilirik sebagai alternatif cara dalam mengatasi limbah yang berlebih dari kehidupan sehari-hari untuk kemudian diubah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis. Pengelolaan keuangan Bank Sampah terdiri atas simpanan nasabah di Kecamatan Sutojayan masih dilakukan secara manual, dengan melakukan pencatatan di sebuah buku sehingga keakuratan dan ketepatan sangat kurang. Pengelola tidak mempunyai data salinan (back up data) sehingga rawan data transaksi nasabah hilang. Nasabah yang menabung di Bank sampah juga tidak dapat mengetahui berapa jumlah simpanan yang disetor sehingga mereka harus datang secara langsung ke kantor Bank sampah.

Maka perlu adanya sistem komputerisasi untuk pengelolaan keuangan nasabah bank sampah supaya kinerjanya meningkat dan lembaga dapat lebih berkembang. Kemunculan berbagai macam teknologi baru di era globalisasi ini akan membantu manusia mendapatkan informasi, pengaksesan terhadap data atau informasi dapat berlangsung dengan cepat, efisien serta akurat". Dengan sistem pengelolaan keuangan berbasis web diharapkan dapat memudahkan dalam melakukan pengawasan. Berdasarkan penelitian Widaningsih dan Suheri (2019) tentang Sistem Informasi Pengelolaan Data Bank Sampah Berbasis Web di Kabupaten Cianjur dinyatakan bahwa model rekayasa perangkat lunak waterfall dapat digunakan dalam pengelolaan bank sampah. Pemanfaatan teknologi dalam bentuk perancangan aplikasi akan memudahkan dalam proses pengolahan data, hal ini sesuai dengan Basara dalam Muhtar (2015) bahwa aplikasi adalah perangkat lunak yang menjadi ujung depan (front end) dalam sebuah sistem yang digunakan untuk mengolah data menjadi suatu informasi yang penting bagi orang dan system.

Sistem pencatatan keuangan yang dirancang terkomputerisasi mulai dari simpanan, pengambilan, dan informasi saldo nasabah dapat dihitung secara otomatis dan dilihat secara realtime oleh nasabah, karena setelah dilakukan entry data, sistem menghitung secara langsung transaksi yang masuk dan jumlah saldo akan muncul, sehingga saldo akhir diketahui secara langsung. Untuk pengelolaan data nantinya, hanya dapat dilakukan oleh admin sedangkan nasabah hanya dapat melihat transaksi milik nasabah sendiri dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun melalui smartphone nasabah. Pelatihan pengelolaan keuangan nasabah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dengan menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan berbasis web, memberikan pemahaman kepada admin (pengelola) bahwa pengelolaan administrasi keuangan merupakan faktor penting dalam pengembangan usaha dan membekali ketrampilan dalam menggunakan aplikasi kepada admin (pengelola) dan nasabah.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan forum diskusi dengan pengelola mengenai kendala dalam pengelolaan keuangan bank sampah. Pada pertemuan ini dilakukan *sharing* antara pendamping, pengelola dan Tim PKM. Berdasarkan informasi yang disampaikan Pendamping PKH bahwa sebelumnya telah dilakukan kegiatan yang sama berkaitan dengan pembukuan secara digital kepada anggota PKH. Kesulitan yang dihadapi apabila menggunakan aplikasi adalah kesulitan dalam memahami menu yang berada pada *browser*. Pengguna juga mengalami kesulitan saat menyimpan data saat batas waktu penggunaan *domain* dan *hosting* telah habis. Pengelola juga belum mengetahui cara *backup* data pada batas waktu akhir tahun. Sehingga perlu adanya rancangan aplikasi keuangan yang sederhana dan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami oleh pengelola.
2. Pelatihan penggunaan aplikasi dalam pengelolaan keuangan bank sampah. Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pengoperasian aplikasi pencatatan keuangan bank sampah sehingga pengguna memahami alur aplikasinya.
3. Pendampingan dalam mengimplemetasikan aplikasi pengelolaan keuangan bank sampah. Penggunaan aplikasi dapat memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan dan dapat

dijadikan salah satu upaya dalam pengembangan pengelolaan keuangan bank sampah dalam hal ini penggunaan teknologi digital.

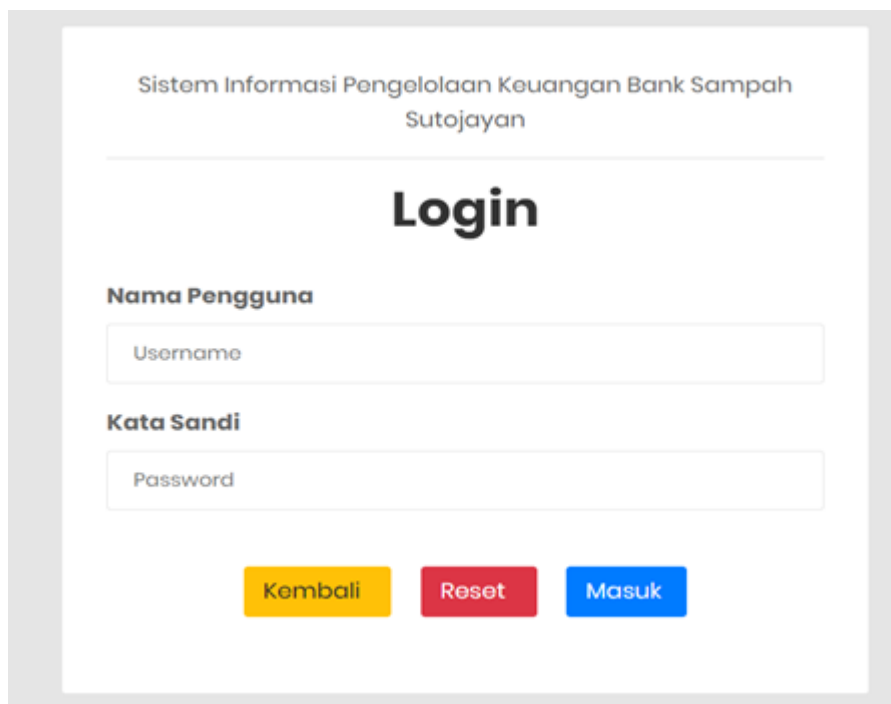
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Setelah dilakukan forum diskusi dengan pendamping PKH di Kecamatan Sutojayan, tim pelaksanan PKM mempersiapkan aplikasi yang nantinya akan digunakan dalam pencatatan keuangan di Bank Sampah. Setelah aplikasi siap, dilaksanakan sosialisasi dan uji coba aplikasi keuangan bank sampah dihadiri oleh pengelola yang sekaligus pendamping dari PKH Desa Pandanarum, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar. Aplikasi pencatatan keuangan bank sampah merupakan aplikasi android yang dipergunakan sebagai sistem pencatatan online secara transparan yang dapat di akses melalui smartphone peserta. Sistem Informasi ini menggunakan user dan passwords yang berbeda untuk admin utama, pendamping, pengelola dan warga sebagai nasabah bank sampah. Dalam kegiatan ini juga disampaikan fitur apa saja yang dapat diakses oleh admin sebagai pengelola dan masyarakat sebagai nasabah dari bank sampah.

B. Realisasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Halaman utama dalam aplikasi ini dengan memasukkan nama pengguna dan passwords yang dapat diubah oleh pengguna dengan kata yang mudah diingat. Menu transaksi masuk, keluar dan saldo transaksi dapat dilihat secara langsung oleh nasabah sedangkan khusus untuk pengelola dapat mengakses menu rincian pembukuan nasabah dan dapat menambahkan jumlah nasabah atau mengurangi jumlah nasabah yang sudah tidak aktif.



Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Bank Sampah
Sutojayan

Login

Nama Pengguna

Kata Sandi

Kembali **Reset** **Masuk**

Gambar 1. Halaman utama aplikasi

Forum Diskusi yang dilakukan Tim PKM dan pengelola Bank Sampah dilakukan untuk mencapai kesamaan visi dan misi sehingga kendala yang dialami dalam pengelolaan keuangan dapat diatasi. Dalam Diskusi ini juga menghasilkan informasi terkait kebutuhan di lapangan sehingga aplikasi yang dirancang akan dapat menyesuaikan akan kebutuhan informasi bank sampah kedepannya.



Gambar 2. Forum Diskusi Pengelola dan Tim PKM



Gambar 3. Sosialisasi Aplikasi keuangan Bank Sampah

C. Hasil Pelatihan

Tim PKM terdiri dari tiga orang dosen dan 4 orang mahasiswa yang membantu peserta dalam mengoperasikan aplikasi melalui smartphone peserta. Berdasarkan kegiatan sosialisasi ini diharapkan peserta dapat memahami fitur dan memahami bahasa yang digunakan dalam aplikasi. Diakhir penyampaian materi peserta diminta mengisi angket berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan PKM, berikut hasil rekapitulasi pengisian angket:



Gambar 4. Tanggapan Responden atas pertanyaan 1

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa pelaksanaan sosialisasi aplikasi pengelolaan keuangan bank sampah berbasis web dapat berjalan dengan baik serta sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Peserta setuju sebesar 59% untuk ketepatan waktu pelaksanaan, 32% sangat setuju dan 9% menyatakan tidak setuju.



Gambar 5. Tanggapan Responden atas pertanyaan 2

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa pelaksanaan sosialisasi aplikasi pengelolaan keuangan bank sampah berbasis web sesuai dengan harapan peserta untuk menambah pengetahuan dalam menggunakan smartphone untuk bertransaksi. Peserta sangat setuju sebesar 68% untuk tema yang diangkat, 27% setuju dan 5% menyatakan tidak setuju.



Gambar 6. Tanggapan Responden atas pertanyaan 3

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa materi yang disampaikan narasumber sesuai dengan tema pelatihan yaitu mengangkat tentang penggunaan aplikasi keuangan bank sampah dengan menggunakan komputerisasi sehingga data dapat diakses secara cepat, mudah dan akurat. Peserta sangat setuju sebesar 82%, 18% menyatakan setuju.



Gambar 7. Tanggapan Responden atas pertanyaan 4

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa materi yang disampaikan memberikan manfaat bagi pendamping bank sampah dalam pengelolaan keuangan bank sampah. Peserta sangat setuju sebesar 77%, 23% setuju.



Gambar 8. Tanggapan Responden atas pertanyaan 5

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa narasumber menyampaikan materi yang sangat dikuasai karena beliau juga konsern di bidang IT. Dalam kesempatan ini menjadi tempat untuk sharing bagi peserta tentang alur penggunaan aplikasi. Peserta sangat setuju sebesar 68%, 32% setuju.



Gambar 9. Tanggapan Responden atas pertanyaan 6

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa materi disampaikan dengan sangat menarik dibuktikan dengan antusias peserta dalam mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Peserta juga dibantu oleh mahasiswa yang ikut kegiatan sehingga peserta tidak malu bertanya dan senang. Diakhir acara tim PKM juga memberikan pertanyaan kepada peserta dan memberikan souvenir menarik. Peserta sangat setuju sebesar 68%, 32% setuju.



Gambar 10. Tanggapan Responden atas pertanyaan 7

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa dalam memimpin acara, moderator memberikan arahan yang jelas sehingga acara berjalan dengan baik. Peserta sangat setuju sebesar 68% dan 32% menyatakan setuju.



Gambar 11. Tanggapan Responden atas pertanyaan 8

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa narasumber dapat menjawab pertanyaan dari peserta dengan baik. Terjadi interaksi yang baik antara narasumber dan peserta, dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan sampai akhir acara. Peserta sangat setuju sebesar 68%, 32% menyatakan setuju.



Gambar 12. Tanggapan Responden atas pertanyaan 9

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa aplikasi yang digunakan masih perlu dievaluasi. Untuk 1-2 bulan ke depan aplikasi ini akan digunakan dan dievaluasi oleh Tim PKM untuk penyempurnaan ke depannya. Peserta sangat setuju dan setuju, sebesar 50%.



Gambar 13. Tanggapan Responden atas pertanyaan 10

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa kegiatan ini dimulai dari diskusi antara pendamping dengan Tim PKM untuk menyamakan maksud dan tujuan kegiatan ini dengan kebutuhan dari pengelola bank sampah. Kemudian dilanjutkan dengan uji coba aplikasi yang dihadiri Pendamping dan Tim PKM, selanjutnya launching dan pelatihan bagi anggota perwakilan pendamping bank sampah dari 11 desa. Peserta sangat setuju sebesar 64% dan 36% menyatakan setuju.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat bagi pengembangan dan penerapan teknologi informasi khususnya pengelolaan keuangan Bank Sampah. Aplikasi ini akan dapat diakses dengan mudah, cepat dan menghasilkan data yang lebih akurat karena telah terkomputerisasi. Baik Pengelola ataupun nasabah dapat sewaktu-waktu mengetahui transaksi yang telah dilakukan oleh setiap

warga atau nasabahnya. Pemanfaat alat komunikasai dalam hal ini HP android lebih dapat dimanfaatkan sebagai media untuk mengirim dan menyimpan informasi bank sampah yang terkoneksi dengan internet.

SARAN

1. Adanya pendampingan selama penggunaan aplikasi oleh pengelola sehingga kendala teknis terkait penggunaan aplikasi dapat segera diatasi.
2. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat dilanjutkan kembali pada masa yang akan datang melalui kegiatan yang langsung dirasakan oleh masyarakat terutama di daerah-daerah di luar kota.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besar kepada Pengelola, Kepala Desa Pandanarum Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar yang telah memberikan tempat untuk kami melaksanakan pengabdian Masyarakat ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhtar, M.S., 2015. Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi dan Rumah Tangga Berbasis Android (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). Muthmah Sutrisna Muhtar.pdf (uin-alauddin.ac.id)
- Prasojo, Riki. 2013. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di Dusun Badegan Desa Bantul Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul. <https://core.ac.uk/download/pdf/33521569.pdf>
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, Dan Recycle Melalui Bank Sampah <http://widyacipta.com/file-pdf/IND-PUU-7-2012-Permen%20LH%2013%20th%202012%20bank%20sampah.pdf>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah <https://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/undang-undang-nomor-18-tahun-2008-tentang-pengelolaan-sampah.pdf>
- Widaningsih, S., & Suheri, A. 2019. Sistem Informasi Pengelolaan Data Bank Sampah Berbasis Web di Kabupaten Cianjur. IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology), 4(2). <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijcit/article/view/6489/pdf>